

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

KAP (Kantor Akuntan Publik) merupakan suatu badan usaha yang menjadi wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan usaha dibidang jasa akuntansi. Dalam menjalankan usahanya, seorang akuntan publik harus memiliki izin dari menteri keuangan. Jasa yang diberikan KAP sendiri meliputi jasa non atestasi dan jasa atestasi. Jasa atestasi dilakukan oleh seorang auditor untuk memberikan pernyataan atau pendapat sebagai pihak yang kompeten dan independen. Sedangkan jasa nonatestasi merupakan bidang jasa seorang auditor dengan tidak memberikan pernyataan atau pendapat terkait laporan usaha suatu entitas/perusahaan.

KAP JNJ merupakan kantor akuntan publik yang sudah terdaftar di akuntan publik dan telah mendapatkan izin usaha. Selain jasa atestasi (*assurance*) dan jasa non atestasi (*non assurance*) KAP JNJ dalam menjalankan kegiatan usaha, juga menyediakan jasa perpajakan, dan jasa manajemen. Proses audit merupakan aktivitas mengumpulkan dan memeriksa bukti audit untuk menentukan lalu kemudian melaporkan kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan proses audit, KAP JNJ melakukan pemeriksaan mendalam terhadap bukti audit sesuai dengan program audit. Terdapat tiga prosedur yang biasanya digunakan auditor dalam memperoleh dan menilai bukti audit. Antara lain, prosedur penilaian resiko, prosedur pengujian pengendalian, dan prosedur pengujian substantif.

Pendapatan merupakan arus masuk yang timbul dari kegiatan operasi pada suatu perusahaan/entitas selama satu periode. Dalam suatu entitas/perusahaan pendapatan sendiri diperoleh atas hasil penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan. Pendapatan juga menjadi kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Siklus pendapatan pada suatu perusahaan/entitas terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan pemberian barang maupun jasa kepada pelanggan serta penagihan kas atas pendapatan tersebut.

Audit atas pendapatan bertujuan untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap saldo akun pendapatan, apakah telah disajikan dengan wajar dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Proses Audit terhadap pendapatan memerlukan prosedur–prosedur yang memadai dalam pengakuan pendapatan oleh suatu entitas/perusahaan.

PT.B merupakan perusahaan Solusi Arsitek untuk data infrastruktur dan keamanan pusat. PT.B menyediakan layanan kualitas tinggi termasuk dalam konsultasi, penilaian, integrasi bagi klien mengenai spesifikasi pusat data. Jenis layanan yang diberikan antara lain, Jasa Konsolidasi Pusat Data, Jasa Layanan Mainframe IBM, Jasa Layanan yang dikelola, serta Jasa Cadangan dan Pemulihan. Pendapatan utama PT.B berasal dari pemberian jasa, pendapatan tersebut diterima secara langsung dan disimpan di bank.

KAP JNJ dalam melakukan prosedur pengujian substantif terhadap PT.B berpedoman pada audit program yang telah ditetapkan. Proses pengujian tersebut dengan melakukan pengujian substantif transaksi untuk memperoleh bukti sebagai penentu utama dalam pengujian transaksi. KAP JNJ dalam melakukan pengujian substantif pada akun pendapatan PT.B yaitu dengan melakukan pemeriksaan terperinci terhadap bukti transaksi.

PT.B menunjuk KAP Jephtha, Nasib dan Junihol untuk melakukan proses Audit terhadap laporan keuangan PT.B tahun buku 2019 untuk mengetahui apakah terdapat salah saji dalam pelaporan keuangan tersebut yang dapat digunakan untuk mendukung opini audit tentang kewajaran atau tidak wajarnya laporan keuangan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pengujian Substantif Akun Pendapatan PT.B Oleh Kantor Akuntan Publik Jephtha, Nasib Dan Junihol”**

I.2 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan penyusunan tugas akhir, sebagai berikut :

- a. Adapun tujuan umum dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada jurusan Akuntansi D3 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan sekaligus

mengenalkan mahasiswa dengan dunia kerja sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang jurusan auditing.

- b. Tujuan Khusus dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana proses audit selama menjalankan praktik kerja lapangan di KAP Jeptha Nasib & Junihol terutama prosedur Audit yang dilakukan atas akun pendapatan secara tepat dan terperinci. Dimulai dari membuat kertas kerja pemeriksaan (*working paper*), memeriksa angka yang terdapat pada laporan keuangan klien, serta melakukan *vouching* terhadap faktur penjualan.

I.3 Manfaat

- a. Secara Teoritis :

Laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan penulis dalam mata kuliah akuntansi terutama auditing khususnya pada kegiatan audit atas akun pendapatan.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat menerapkan mata kuliah yang dipelajari selama belajar di universitas ke dunia kerja yang sesungguhnya, dan menambah pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja.

- 2) Bagi Universitas

Dapat menjalin hubungan yang baik antara universitas dengan perusahaan tempat praktik kerja lapangan dilakukan.